

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dapat membantu peneliti di penelitian ini untuk dapat memahami kerangka kerja konseptual yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dalam mempelajari topik yang serupa. Dengan memahami penelitian terdahulu, penulis dapat menghindari pengulangan yang tidak perlu dan dapat membangun penelitian yang lebih inovatif dan relevan.

1. Risyah Fakhra Nasution, Jufri Naldo, Faisal Riza dengan judul Strategi Pemberitaan Tribunmedan.Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online yang diteliti pada tahun 2022.

Hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa TribunMedan.com dalam menentukan strategi pemberitaan, manajemen redaksi lebih dulu menyusun untuk strategi pemberitaan TribunMedan.com terdiri atas tiga bentuk strategi yaitu (1) Konsep Khas 'Multi Angle' atau 'Micro People', dari konsep ini, portal berita Tribunmedan.com dapat menghasilkan lebih banyak berita setiap hari, dan informasinya disajikan lebih dalam (2) Pemanfaatan media sosial TribunMedan yang digunakan juga beragam dengan pengikut yang cukup banyak, pada setiap postingan terdapat keterangan (caption) yang dimana para pembaca diarahkan untuk membaca berita selengkapnya pada portal berita TribunMedan.com. (3) Strategi penulisan berita TribunMedan.com melibatkan banyak data karena situs web ingin pembaca dapat memeriksa apakah berita tersebut benar atau tidak. Selain itu, situs web menyertakan foto dan video untuk menarik perhatian pembaca.

Persamaan penelitian Risyah Fakhra Nasution dan Jufri Naldo, Faisal Riza dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama sama meneliti tentang strategi media saat menghadapi ketatnya bersaing di tengah banyaknya media online yang terus bermunculan. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, peneliti terdahulu meneliti Tribunmedan.com mencakup media online dan media

sosial Tribunmedan.com sedangkan peneliti hanya meneliti mengenai media online Malangposcomedia.id saja.

Kontribusi penelitian Risyah Fakhriana Nasution, Jufri Naldo, dan Faisal Riza dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tersebut memberikan gambaran tentang strategi pengelolaan khususnya dalam penulisan berita yang diterapkan Tribunmedan.com menghadapi persaingan media. Penelitian tersebut dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk mengetahui strategi-strategi apa yang digunakan Tribunmedan.com dalam menghadapi persaingan.

2. Setyo Utomo Wicaksono, Strategi Manajemen Pemberitaan Harian Ujungpandang Ekspres Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online tahun 2018.

Harian Ujungpandang Ekspres (Upeks) memiliki strategi disetiap tahapan pemberitaan dari manajemennya dalam mengelola media cetak untuk menghadapi persaingan dengan media online. Seperti tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Harian Ujungpandang Ekspres dalam mempertahankan medianya dibantu oleh adanya koneksi yang besar dalam ruang lingkup Fajar Grup dan Jawa Pos.

Persamaan penelitian Setyo Utomo Wicaksono dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu sama sama meneliti tentang strategi pemberitaan dan juga teori yang digunakan yaitu teori manajemen POAC. Untuk perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti, pada penelitian Setyo Utomo Wicaksono fokus pembahasannya adalah manajemen pemberitaan pada media cetak dari Harian Ujungpandang Ekspres yang bersaing dengan keberadaan media online. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berfokus pada pemberitaan yang dijalankan pada media online (portal berita) Malang Posco Media dalam menghadapi persaingan media online.

Kontribusi penelitian Setyo Utomo Wicaksono pada penelitian ini adalah sebagai acuan bagi peneliti untuk memberikan gambaran dan mengetahui bagaimana tahapan dari manajemen POAC yang digunakan dalam manajemen

redaksi Harian Ujungpadang Ekspres dalam menghadapi persaingan media online.

### 3. Anggun Purnamasari yang berjudul Upaya Surat Kabar Harian Curup Ekspres Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital tahun 2021

Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mempertahankan keberadaan dari surat kabar harian Curup Ekspres di era digital sekarang, Curup Ekspres menerapkan beberapa jenis konvergensi yaitu konvergensi teknologi, bisnis, professional dan isi (multimedia). Hal ini membuktikan Curup Ekspres telah berusaha melakukan upaya perkembangan pada perusahaan sesuai dengan tuntunan serta perkembangan zaman. Bukti dari surat kabar harian Curup Ekspres telah melakukan perbaikan dalam medianya yaitu pada tampilan isi ataupun berita serta tampilan sampul koran, Curup Ekspres juga menyajikan berbagai macam rubrik dengan tampilan SEO(Search Engine Optimization) yang menarik. Kemudian Surat Kabar Harian Curup Ekspres juga berupaya untuk melakukan promosi secara maksimal.

Persamaan kedua penelitian adalah fokus pada upaya atau strategi media lokal dalam mempertahankan media didalam persaingan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian Anggun Purnamasari berfokus pada upaya Surat Kabar Harian/Koran Curup Ekspres dalam melakukan konvergensi media. Sedangkan peneliti berfokus pada strategi pemberitaan portal berita lokal Malang Posco Media. Perbedaan lainnya ada pada teori yang digunakan pada penelitian Anggun Purnamasari menggunakan teori konvergensi media dan promosi, sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen POAC.

Penelitian Curup Ekspres memberikan kontribusi untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan gambaran mengenai beberapa strategi yang diterapkan oleh Curup Ekspres meliputi konvergensi media, pengembangan konten multimedia, dan peningkatan kualitas jurnalisme untuk mempertahankan eksistensinya di era digital.

4. Penelitian Siti Khadijah, Achmad Syarifudin, dan Muhammad Randicha Hamandi tahun 2024 dengan judul Strategi Komunikasi PALTV dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal di Palembang.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu memiliki titik fokus yang sama dengan penelitian ini, yaitu membahas strategi media lokal untuk bertahan hidup di tengah persaingan industri media. Selain itu, kedua penelitian ini menggunakan teori ekologi media, yang menganggap media sebagai makhluk hidup yang perlu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Namun, konteks dan pendekatan yang digunakan berbeda secara signifikan. Fokus penelitian mereka adalah media televisi lokal (PALTV) dan strategi komunikasi yang digunakan untuk mempertahankan eksistensi organisasi. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada tiga strategi pemberitaan utama Malang Posco Media: strategi menentukan isu, strategi menulis berita, dan strategi penyampaian konten digital. Penelitian ini secara khusus mengkaji strategi pemberitaan Malang Posco Media dalam menghadapi persaingan ketat di media online. Penelitian ini tidak hanya menggunakan teori ekologi media, tetapi juga menggabungkan pendekatan manajemen POAC untuk melihat bagaimana strategi pemberitaan dirancang dan dijalankan secara sistematis.

Penelitian ini memberikan kontribusi kepada untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai referensi awal untuk memahami penerapan teori ekologi media pada konteks media lokal. Melalui studinya terhadap strategi komunikasi PALTV, penelitian tersebut menunjukkan bagaimana media lokal berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan media yang selalu berubah.

## **2.2 Kajian Teori**

### **1. Strategi**

Pengertian strategi menurut J.L.Thompson (1995) seperti yang dikutip dari jurnal (Oliver, 2001). J.L.Thompson (1995) menyebutkan bahwa strategi

adalah cara untuk mencapai hasil yang berkaitan tujuan suatu organisasi atau perusahaan.

Strategi adalah suatu usaha yang bersifat progresif (senantiasa meningkat), dan dilakukan secara konsisten serta didasarkan pada kebutuhan dan harapan pelanggan di masa depan. Oleh karena itu, strategi selalu dimulai dari hal yang kemungkinan terjadi, bukan dari keadaan yang terjadi saat ini. Suatu organisasi atau perusahaan memerlukan adanya kompetensi inti dalam bisnis yang dilakukan (Umar, 2002). Oleh karena itu, setiap platform berita membutuhkan penerapan strategi yang matang untuk meningkatkan jumlah pengakses didalam portalnya. Melalui bagian redaksi dibutuhkan sebuah perancangan yang matang untuk bisa terus menjaga konten pemberitaan serta nilai berita yang disajikan pada medianya sehingga pengakses portal dapat meningkat. Penelitian ini strategi yang dimaksud adalah strategi pemberitaan pada Malang Posco Media dalam mengelola portal berita yang telah dilakukan selama ini dalam mengelola portal berita.

## 2. **Berita**

### 1. Definisi Berita

Menurut (Romli, 2018) berita adalah laporan tentang kejadian terbaru. Peristiwa hanya dianggap layak untuk dilaporkan jika mencukupi dari kriteria "nilai berita." Sebuah berita harus memiliki setidaknya satu dari nilai berita, yang kadang-kadang disebut sebagai "nilai jurnalistik."

### 2. Jenis Berita

Menurut Asep Syamsul dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Praktis*, dikutip dari jurnal *Dasar Dasar Penulisan Berita* (Effendi dkk., 2023)

1. Straight news, berita langsung, ditulis dengan langsung menyampaikan fakta utama pada paragraf awal berita.
2. Depth news, yaitu berita mendalam, mengupas peristiwa secara rinci mulai dari latar belakang peristiwa, penyebab dan dampaknya.

3. Investigation news, berita yang dilakukan berdasarkan investigasi data yang mendalam dan investigasi jurnalistik.
4. Interpretative news, informasi yang disampaikan didalam berita dipadukan fakta dengan interpretasi oleh penulis berita.
5. Opinion news, berita yang menampilkan opini dari tokoh, ahli, pakar atau pejabat mengenai peristiwa.
6. Feature News, berita fitur berisi berita yang lebih naratif dan kreatif biasanya berisi human interest, kisah unik atau peristiwa menarik.

### 3. Unsur Berita

Seorang wartawan dalam menulis berita harus mengacu pada prinsip dan etika jurnalistik agar berita yang dihasilkan berkualitas, informatif, dan dapat dipercaya. Unsur tersebut dirangkum dalam 5W+1H (Effendy dkk., 2023)

- a) What = Kejadian apa yang telah terjadi
- b) Who = Siapa saja pihak atau tokoh yang terlibat dalam peristiwa.
- c) When = Kapan peristiwa berlangsung
- d) Where = Dimana terjadinya hal itu
- e) Why = Mengapa kejadian itu dapat terjadi
- f) How = Bagaimana kejadian tersebut berlangsung

### 4. Struktur Berita

#### a. Headline (Judul)

Biasanya memberikan gambaran singkat tentang isi berita. Terkadang judul pada berita juga diikuti dengan anak judul. Penulisan judul pada suatu media pasti memiliki ketentuannya masing masing, tetapi umumnya judul berita ditulis secara singkat, padat, terdiri 5-10 kata, dan mencerminkan isi berita.

#### b. Dateline

*Dateline* dalam konteks jurnalisme adalah baris yang mencantumkan lokasi dan terkadang tanggal di mana sebuah berita dilaporkan.

c. Lead (Teras Berita)

Paragraf pertama berita dinamakan lead atau teras berita. Paragraf awal berita memaparkan poin utama berita meliputi 5W+1H. Biasanya terdiri dari 1-2 kalimat, dan menggunakan kata kata yang mendorong pembaca untuk terus membawa berita lebih lanjut.

d. Body (Isi Berita)

Biasanya menyampaikan detail peristiwa, termasuk kronologi, penyebab dan dampak secara singkat. Penulisan teras berita ditulis menggunakan piramida terbalik dengan menyampaikan informasi paling penting di awal, diikuti informasi tambahan.

e. Leg (Kaki Berita)

Merupakan bagian penutup dari sebuah berita atau berisi informasi tambahan yang tidak terlalu penting dibandingkan informasi pada isi berita.

5. Penulisan Berita

Penulisan berita yang benar yaitu dengan bahasa sederhana, tidak bertele tele, padat, jelas dan dapat dimengerti semua kalangan. Dalam (Fandi, 2021) jelaskan mengenai penulisan berita bahwa seorang jurnalis harus mengerti prinsip dari penulisan berita, seperti

1. Akurasi

Tulisan jurnalis dapat berdampak besar karena dapat mempengaruhi keputusan pembaca. Oleh karena itu, akurasi dan ketepatan dalam penulisan berita sangat penting untuk dijaga. Akurasi berita meliputi penulisan detail seperti nama, tempat, peristiwa, waktu, dan keterangan informan. Tanpa akurasi, sebuah media massa bisa saja ditinggalkan oleh pembacanya. Kepercayaan hanya dapat dijaga melalui penyajian informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Jelas

Berita di dalam media berisi mengenai pemaparan sebuah informasi dengan runtutan yang jelas. Kejelasan dari informasi pada berita dapat dilihat dari kalimat-kalimat yang pendek, pemilihan kata, alur terurut rapi dan logis. Kejelasan suatu berita yang ditulis oleh jurnalis juga dapat dilihat dari apakah jurnalis tersebut memegang prinsip 5W+1H.

## 3. Gaya.

Berita harus berdasarkan pada fakta yang jelas dan terkini, dalam penyajiannya berita diharapkan disajikan dalam gaya yang menarik. Seperti sebuah informasi dalam berita dapat mampu membangkitkan berbagai emosi dan perasaan pembaca. Seorang jurnalis perlu memperhatikan prinsip-prinsip dalam jurnalistik saat menyusun beritanya sehingga dapat menulis berita dengan gaya penulisan yang menarik, mudah dipahami, dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat.

## **3. Media Online**

Media online adalah salah satu bentuk dari jurnalistik online yang berisi informasi fakta atau peristiwa yang diproduksi melalui internet dan media online juga diartikan sebagai istilah umum untuk jenis media yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia dengan memiliki informasi yang update (terbaru), relevan, dan menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet (Romli, 2018).

Media online adalah "generasi ketiga" setelah media cetak (printed media), seperti koran, tabloid, majalah, dan buku, serta media elektronik seperti radio, televisi, dan film/video. Jurnalistik daring sering juga disebut sebagai cyber journalism, internet journalism, website journalism, dan digital journalism.

## 1. Karakteristik Media Online

Menurut (Romli, 2018) pada bukunya Jurnalistik online : panduan praktis mengelola media online halaman 18-19, media online memiliki beberapa karakteristik, seperti:

2. Multimedia: Informasi atau berita yang disampaikan dalam berbagai bentuk tulisan, audio, rekaman video, grafis, dan foto secara bersamaan.
3. Aktualitas: Berisi informasi yang aktual karena disajikan secara cepat dari waktu terjadinya peristiwa dengan waktu berita dipublikasikan di portal berita.
4. Cepat: ketika berita selesai di posting dalam portal, semua orang dapat mengakses berita tersebut.
5. Update: Media online selalu menyediakan informasi terbaru.
6. Kapasitas Luas: Halaman portal yang dapat menyajikan berita dengan teks yang panjang. Media online memiliki kapasitas penyimpanan yang besar sehingga dapat menyajikan konten lainnya seperti foto dan video yang berkualitas tinggi, infografis, dan berbagai konten multimedia lainnya
7. Fleksibilitas: Seorang editor dapat mengedit naskah berita bisa kapan saja dan dimana saja asalkan ada koneksi internet, serta jadwal atau jam *update* berita untuk diposting di portal bisa setiap saat.
8. Luas: Portal berita bisa menjangkau audiens hingga diseluruh dunia yang terhubung ke internet. Pembaca dapat mengakses berita dan informasi melalui komputer, laptop, tablet, atau smartphone.
9. Interaktif: Media online memungkinkan interaksi antara media, jurnalis, dan pembaca dengan adanya fasilitas kolom komentar.

## 4. Pemberitaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemberitaan adalah tindakan, prosedur, atau tindakan memberitakan (melaporkan,

memaklumkan). Pemberitaan di media massa harus sesuai dengan etika jurnalistik, yang berarti mereka harus memberikan informasi secara netral tanpa melibatkan kepentingan politik (Kususmaningrat, 2009). Dalam penelitian ini, pemberitaan dimaksudkan sebagai proses dari kegiatan jurnalistik yaitu peliputan, penulisan, dan penyuntingan pada berita yang dilalui dengan 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

## **5. Konvergensi media**

Kemunculan internet, platform media sosial, dan teknologi digital telah mempercepat perubahan dalam bidang jurnanisme serta informasi dan komunikasi. Dengan perkembangan ini, hubungan antara media dan pembaca telah berubah, sehingga berdampak pada model organisasi dan ekonomi suatu media. Untuk bertahan di era di mana semua orang bergantung kepada internet, konvergensi media sangat penting bagi media cetak lokal maupun nasional. (Aminuddin, 2020)

Konvergensi mulai mencakup berbagai pemanfaatan teknologi dalam penggunaan berbagai media dalam mengumpulkan serta menyampaikan suatu informasi. Konvergensi merujuk pada perubahan pada struktur yang digunakan oleh beberapa media karena perkembangan dari teknologi digital. (Kristiyono, 2022) Konvergensi jurnalistik terdiri dari empat model sebagai berikut:

### **1. Konvergensi Teknologi**

Konvergensi teknologi mengacu informasi. Dalam konteks media, ini berarti bahwa berbagai bentuk media (seperti televisi, radio, internet, dan perangkat mobile) dapat berinteraksi dan saling mendukung. Misalnya, berita yang disiarkan di televisi juga dapat diakses melalui aplikasi mobile atau website

### **2. Konvergensi Konten**

Konvergensi media atau konten terjadi ketika konten dari berbagai sumber atau platform digabungkan untuk menciptakan pengalaman yang

lebih kaya bagi pengguna. Model konvergensi ini berarti tim redaksi media massa mempublikasikan berita dengan memanfaatkan teknologi multimedia kepada pembaca yang mencakup mulai dari teks, gambar, video, maupun audio. Dengan konvergensi konten, media dapat menyajikan informasi yang lebih mendalam dan menarik.

### **3. Konvergensi Konsumsi**

Konvergensi konsumsi terjadi ketika audiens mengonsumsi konten dari berbagai platform secara bersamaan atau bergantian sesuai dengan preferensi mereka. Audiens tidak lagi terbatas pada satu jenis platform atau media tradisional, tetapi dapat mengakses konten dari berbagai sumber, dengan fleksibel sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka.

### **3. Konvergensi Profesional**

Konvergensi profesional mengacu pada penggabungan atau kolaborasi antarprofesi pekerja di industri media, terutama pengelola konten seperti tim redaksi. Dalam era digital, wartawan sering kali dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi yang semakin berkembang, wartawan dituntut beradaptasi dengan habitat teknologi yang berkembang, yang membutuhkan keterampilan profesional baru dan sarana organisasi yang juga diperbaharui. Penerapan konvergensi ini sering ditemui dalam manajerial suatu media seperti wartawan yang juga merangkap sebagai redaktur pelaksana.

## **6. Teori Manajemen POAC**

Untuk mengetahui strategi pemberitaan pada Malang Posco Media, penelitian ini menggunakan teori pengelolaan strategi dalam suatu proses manajemen yang disebut dengan POAC. Menurut George R. Terry (1958) dalam buku *Teori & Praktik Manajemen P.O.I.M.E* (Kadarisman & Siswanto, 2024). Strategi tersebut secara umum dapat dibagi menjadi empat, yakni :

### 1. Tahap Perencanaan (Planning)

Pemimpin bertanggung jawab untuk menyusun rencana kerja yang mencakup perencanaan tujuan organisasi. Dalam media pemimpin redaksi menetapkan arah dan visi editorial yang sesuai dengan tujuan perusahaan, memastikan konten yang akan dipublikasikan relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pasar

### 2. Tahap Pengorganisasian (Organizing)

Pemimpin mendelegasikan tugas atau tanggung jawab kepada sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam media pemimpin redaksi memberikan arahan dalam penugasan reporter, editor, dan penulis. Pemimpin redaksi juga memastikan setiap anggota tim memahami perannya serta bekerja secara efisien dan terkoordinasi. Dalam hal ini, pemimpin redaksi mengelola sumber daya yang ada agar operasional redaksi berjalan lancar.

### 3. Tahap Penggerakan (Actuating)

Suatu pelaksanaan dari perencanaan yang telah dirumuskan. Pada media tahap penggerakan yaitu melibatkan seluruh sumber daya manusia (SDM) yang ada dengan cara memaksimalkan potensi mereka untuk berkontribusi sesuai dengan tanggung jawab masing masing dalam mencapai tujuan. Dalam media pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh staff redaksi khususnya wartawan, menurut (Fandi, 2021) yaitu:

#### 1. Peliputan

Ini adalah proses awal dari sistem pemberitaan, proses reporter atau wartawan dalam mendapatkan informasi, data dan fakta pada suatu peristiwa untuk diolah menjadi berita yang utuh harus melalui beberapa tahapan teknik peliputan. Ada 3 teknik peliputan suatu peristiwa untuk dapat dijadikan berita antara lain observasi, wawancara dan riset (Hakim, 2021)

#### 1. Penulisan

Yakni tahapan penulisan berita oleh tim redaksi dan tim editor. Penulisan berita harus memenuhi syarat 5W+1H atau di dalam jurnalistik, struktur penulisan berita dikenal dengan piramida terbalik. Dalam piramida terbalik, informasi yang paling penting berada pada bagian paragraf pertama, dan pada paragraf bawah biasanya merupakan informasi yang kurang penting.

#### 4. Penyuntingan

Proses penyuntingan dilakukan oleh tim editor secara redaksional tujuannya untuk memastikan berita yang ditulis sesuai dengan standar jurnalistik, menyempurnakan struktur kalimat, tata bahasa dan gaya penulisan. Secara substansial editor melakukan proses penyuntingan untuk memastikan fakta yang disajikan dalam berita, kelengkapan informasi dalam berita, kejelasan pesan, dan struktur berita apakah bisa dipahami dengan mudah..

#### 4) Tahap Pengawasan (Controlling)

Proses ini dikendalikan oleh seorang manajer atau pemimpin yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kemajuan rencana dengan melakukan penilaian terhadap hasil yang diperoleh, yang mungkin memerlukan penyesuaian sesuai dengan perkembangan situasi. Pengawasan ini penting untuk menghindari kesalahan dalam konten yang dapat merugikan reputasi perusahaan.

### 7. Teori Ekologi Media

Teori ekologi media merupakan pendekatan yang memandang media sebagai lingkungan hidup yang memengaruhi cara manusia berpikir, bertindak, dan membangun realitas sosial (Tarigan, 2024). Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Marshall McLuhan (1964). McLuhan menganggap media sebagai komponen dari konteks komunikasi yang saling terkait. Media baru akan mengubah cara orang berinteraksi dengan informasi, karena setiap jenis media memiliki logikanya sendiri. Misalnya,

media online memungkinkan komunikasi yang serba cepat, instan, visual, dan interaktif. Tidak diragukan lagi, hal ini berbeda dengan media cetak yang lebih berpikir kritis dan rinci.

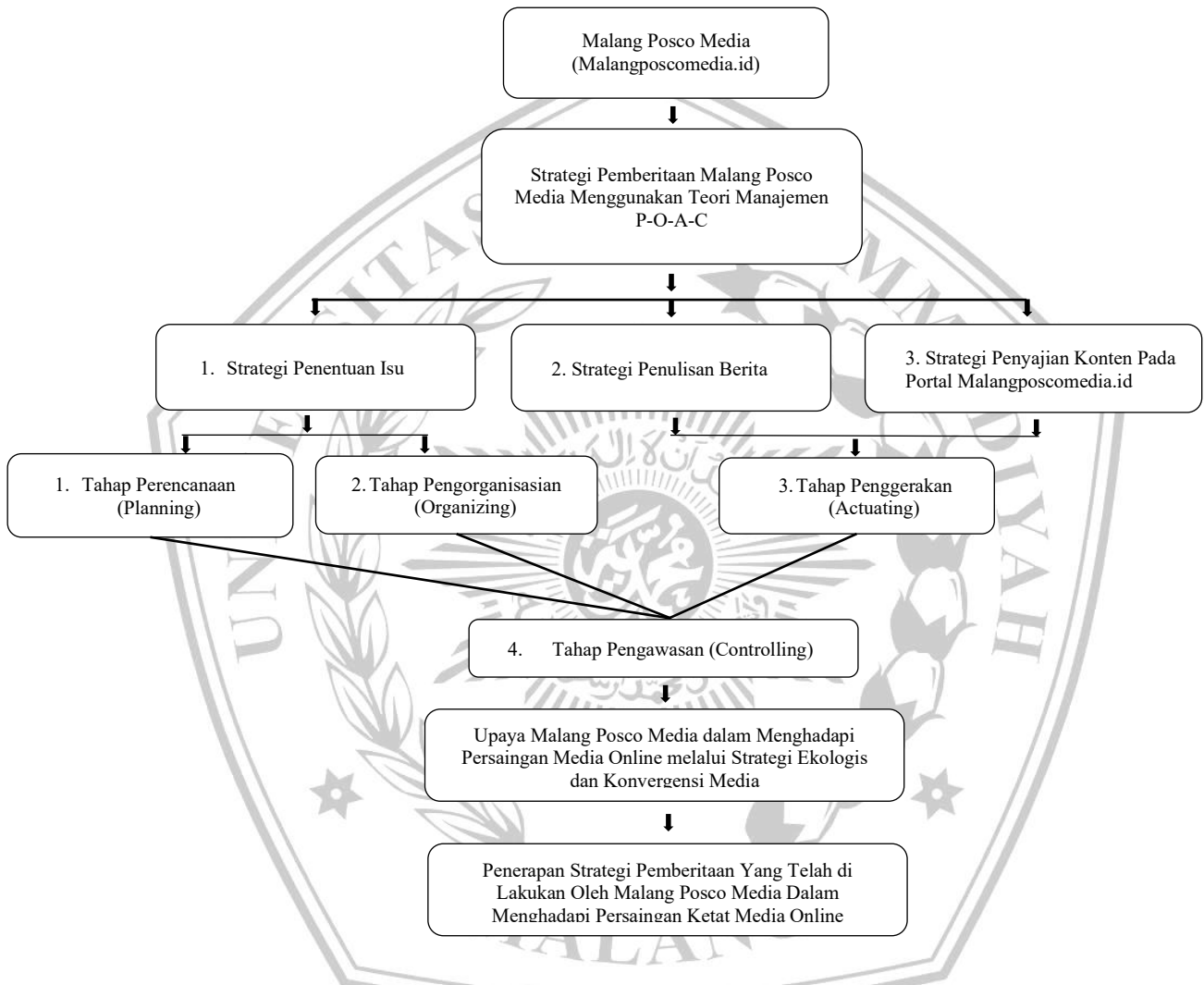
Dalam teori McLuhan, media tidak sekedar menyampaikan pesan saja, tetapi juga membentuk pemikiran dalam merasakan dan memahami dunia. Bentuk dari media sangat berperan dalam mempengaruhi isi pesan yang di maknai oleh audiens, baik media cetak, elektronik ataupun digital pasti akan berbeda. dalam pendekatan ekologi media juga dapat dilihat dalam kerangka ekologi sosial.

Dimmick dan Rothen buhler (1984) juga mengembangkan teori ini dalam konteks sistem komunikasi modern (Pransiska dkk., 2023). Menurut pandangan Dimmick dan Rothenbuhler, media beroperasi dalam sebuah ekosistem komunikasi dimana segala jenis media bersaing untuk mendapatkan perhatian audiens, sumber daya, dan eksistensi di lingkungan media yang terus berubah. Media baik itu lama atau baru tidak selalu saling menyingkirkan, tetapi dapat saling mengisi fungsi masing-masing sesuai dengan karakteristik dari audiens dan teknologi mereka masing-masing.

Dalam ekosistem ini, keberlanjutan hidup sebuah media tergantung pada seberapa mampu mereka beradaptasi, menemukan fungsi khasnya, dan juga mempertahankan relevansinya di tengah perubahan lingkungan komunikasi. Dimmick dan Rothenbuhler menjelaskan bahwa untuk mempertahankan eksistensinya, sebuah media membutuhkan tiga sumber utama untuk mempertahankan eksistensinya yaitu Jenis Isi Media (types of content), Jenis Khalayak Sasaran (types of audience), dan Modal (capital).

## 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berfungsi sebagai landasan untuk proses penelitian secara keseluruhan. Kerangka berpikir menghasilkan teori yang telah disusun, serta menguraikan dan menjelaskan bagaimana variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian berinteraksi satu sama lain (Barlian 2016).



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Penelitian ini berfokus pada strategi pemberitaan yang digunakan Malang Posco Media dalam menghadapi persaingan media online, peneliti membagi kedalam 3 aspek yakni strategi penentuan isu, strategi penulisan berita, dan strategi penyajian konten pada portal malangposcomedia.id yang merupakan proses produksi berita pada media online. Untuk memahami strategi tersebut

secara utuh, dapat digunakan dua pendekatan, yakni pendekatan manajerial melalui teori manajemen POAC yang dikembangkan George R. Terry (1986) yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dan pendekatan komunikasi media melalui Teori Ekologi Media tahun Dimmick dan Rothenbuhler (1984). Dengan kerangka berpikir ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pemberitaan yang dijalankan Malang Posco Media dalam menghadapi persaingan ketat media online.

